

Universitas Jember Kampus Kebangsaan; Pengembangan Kreativitas dan Apresiasi Seni Mahasiswa melalui UKM Kesenian

Syavira Ainur Rohma^{1*}, Kania Rahma Meneling², Nisa Urrosidah³, Muhammad Irfan Ardiansyah⁴, Yudha Nurdian⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jember, Jember, Indonesia

Email: ^{1*}syaviraainurrohma@gmail.com, ²kaniarm18@gmail.com, ³urrosidahn@gmail.com, ⁴panspnd62@gmail.com, ⁵yudhanurdian78@gmail.com

Abstrak

Seni adalah salah satu bidang yang banyak dikuasai oleh para pelajar, salah satunya mahasiswa. Universitas Jember memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa di bidang Seni dengan didirikannya Unit Kegiatan Mahasiswa Seni (UKM Kesenian). Penelitian ini memuat tentang Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian Universitas Jember, pelestarian dan apresiasi terhadap budaya Indonesia melalui UKM Kesenian. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tentang Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian, (2) analisis data hasil kuisioner dan mendeskripsikan pengembangan kreativitas dan apresiasi seni mahasiswa Universitas Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data primer dan sekunder penelitian dilakukan dengan menggunakan observasi, visual kualitatif, kuisioner, kajian pustaka, dan wawancara secara langsung. Kuisioner adalah suatu cara pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan yang disebarkan kepada mahasiswa. Wawancara adalah suatu kegiatan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan pengembangan kreativitas melalui UKM Kesenian dinilai efisien dan efektif yang dibuktikan dengan terselenggaranya program kerja dan prestasi yang diraih oleh anggota UKM Kesenian. Apresiasi melalui UKM Kesenian banyak dilakukan mahasiswa dengan bergabung menjadi anggota dan berpartisipasi sebagai penontong. Apresiasi tidak melalui UKM Kesenian dilakukan dengan apresiasi terhadap batik, yaitu dengan menggunakan batik saat berkuliah.

Kata Kunci: Seni, Apresiasi, Kreativitas.

Abstract

Art is an expression of the human spirit and culture used in showing beauty. Art is one of the fields that many students master, one of which is university students. The University of Jember facilitates the interests and talents of students in the field of Art with the establishment of the Art Student Activity Unit (UKM Kesenian). This research contains about the University of Jember Arts UKM, preservation and appreciation of Indonesian culture through Arts UKM. This study aims to (1) describe the Art Student Activity Unit, (2) analyze the questionnaire data and describe development of creativity, and appreciation of the art of Jember University students. This research uses quantitative and qualitative methods with a descriptive approach. Primary and secondary data collection was carried out using observation, qualitative visuals, questionnaires, literature review, and direct interviews. Questionnaire is a way of collecting data that contains a series of questions distributed to students. Interview is an activity between two or more people to get information. Based on the results and discussion, it can be concluded that the development of creativity through UKM Arts is considered efficient and effective as evidenced by the implementation of work programs and achievements achieved by members of UKM Arts. Appreciation through UKM Arts is carried out by many students joining as members and participating as spectators. Appreciation not through UKM Arts is expressed by appreciation of batik, namely by using batik while studying.

Keywords: Art, Appreciation, Creativity.

PENDAHULUAN

Seni merupakan suatu ekspresi ruh dan budaya manusia yang digunakan dalam menunjukkan keindahan. Seni menjadi kreasi bentuk simbolis yang berasal dari manusia. Seiring berjalannya waktu, seni tidak hanya berkembang dalam berbagai bentuk, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan pesan, mengkritik, serta menginspirasi. Berdasarkan media pengungkapannya, seni terbagi menjadi lima, yaitu seni rupa, seni tari, seni musik, sastra, dan drama. Seni dapat digunakan sebagai suatu alat yang efektif dalam mempengaruhi opini publik dan mendorong perubahan, sekaligus melestarikan warisan budaya di tanah air (Wulandari dkk., 2023). Seni dalam kehidupan kampus memainkan peranan penting dalam membentuk budaya, semangat, dan kehidupan di kampus. Desain seni yang baik dapat mempercantik lingkungan kampus sekaligus memberikan dampak emosional bagi mahasiswa melalui ekspresi artistiknya (Huang dkk., 2023). Seni dapat berpengaruh signifikan dalam mendukung perkembangan dan kreativitas mahasiswa. Perkembangan seni di dalam kampus berdampak positif terhadap perkembangan kreativitas, estetika, dan profesionalisme mahasiswa (Nugroho dkk., 2024). Seni dalam lingkungan kampus juga menjadi wadah kreativitas dan ekspresi yang dapat dikembangkan dalam banyak bidang, seperti bidang seni rupa, bidang musik, bidang tari dan teater, sastra, film, serta seni kontemporer. Kreativitas dan ekspresi seni mahasiswa dapat dikembangkan melalui unit kegiatan mahasiswa.

Universitas Jember merupakan perguruan tinggi yang mengikarkan diri sebaagai kampus kebangsaan yang regilus dan bereperan dalam pengembangan dan pengimplementasia nilai-nilai Pancasila. Universitas Jember tidak hanya berperan sebagai tempat pendidikan melainkan juga sebagai tempat pertukaran dan berkumpulnya beragam seni dari berbagai daerah. Seni yang menjadi ciri khas setiap daerah dari mahasiswa perlu untuk diapresiasi dan dilestarikan keberadaannya, oleh karena itu Universitas Jember sebagai Kampus Kebangsaan membentuk suatu organisasi yang mewadahi apresiasi, pelestarian dan bakat serta minat mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah suatu perkumpulan mahasiswa/i yang melakukan kegiatan untuk membentangkan minat, kemampuan, kreativitas, dan kegemaran dalam suatu bidang kepeminatan. UKM tidak hanya memberikan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat, tetapi juga dapat memberikan pembelajaran yang tidak diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan. Lembaga ini biasanya bekerja sama dengan organisasi kemahasiswaan kampus, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), UKM fakultas, senat mahasiswa, dan lain-lain. Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Jember meliputi, UKM Kesenian, UKM paduan suara mahasiswa, UKM Sepak bola, dan lain-lain (Putri dkk., 2021).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, mahasiswa Universitas Jember berasal dari daerah dengan seni yang berbeda-beda, seperti ponorogo dengan kesenian reog ponorogo, banyuwangi terkenal akan tari Gandrung, tari Lahbako dari jember, dan masih banyak seni lainnya. Mahasiswa dalam dunia perkuliahan tidak hanya membutuhkan pengembangan akademik, tetapi juga ruang untuk mengekspresikan bakat, minat, dan kreativitas mereka di berbagai bidang, salah satunya bidang seni. Tingkat kreativitas seni di Universitas Jember tergolong sedang dengan apresiasi seni yang juga cukup tinggi, namun dengan bertambahnya kesibukan mahasiswa seiring berjalannya waktu menyebabkan pengembangan kreativitas seni dan apresiasi seni mahasiswa mulai berkurang. Oleh karena itu, dibentuknya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kesenian sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas dan apresiasi seni mahasiswa serta sebagai sarana untuk mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam berbagai cabang seni seperti musik, tari, teater, fotografi, dan seni rupa (Aura dan Alam, 2023). Keberadaan UKM Kesenian ini diharapkan dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan potensi mereka, sekaligus menjadi sarana untuk meningkatkan kebersamaan dan solidaritas antar mahasiswa. UKM Kesenian memiliki peran penting dalam memperkenalkan budaya dan seni kepada masyarakat kampus dan sekitarnya melalui kegiatan seperti pementasan, pameran, dan perlombaan. Universitas Jember sebagai Kampus Kebangsaan membentuk UKM Kesenian untuk mengembangkan kreativitas dan apresiasi mahasiswa sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila dan menjaga persatuan seni di dalam kampus.

Penelitian yang relevan oleh Wurtiningsih (2023) yang menyatakan bahwa apresiasi dan kreativitas seni dapat dilakukan serta didukung dengan adanya pembelajaran seni budaya untuk menjaga dan melindungi warisan budaya dari kepunahan. Penelitian lain oleh Praharsiwi dan Pinasti (2017) tentang pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM Kamasetra. Pemilihan judul penelitian ini didasari oleh Universitas Jember yang dikenal sebagai Kampus Kebangsaan yang berperan dalam menjunjung prinsip kebhinekaan, toleransi dan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini mempunyai peran yang signifikan dalam menjaga dan meningkatkan kreativitas serta apresiasi seni mahasiswa di lingkungan Universitas Jember. Penelitian ini memuat beberapa permasalahan yang akan dibahas, yaitu (1) Bagaimana profil UKM Kesenian Universitas Jember; (2) Bagaimana pengembangan kreativitas seni mahasiswa melalui UKM Kesenian; dan (3) Bagaimana apresiasi seni yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Jember. Tujuan dari penelitian ini

adalah bentuk komitmen Universitas Jember sebagai Kampus Kebangsaan yaitu dalam mengembangkan kreativitas dan apresiasi seni mahasiswa melalui UKM Kesenian Universitas Jember.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jember dan di ruang UKM Kesenian Universitas Jember yang berlokasi di Jl. Kalimantan Tegal Boto No. 37, Jember. Penelitian dilakukan mulai tanggal 26 November 2024 sampai 7 Desember 2024 dengan dua kegiatan, yaitu penyebaran kuisioner (26 November – 7 Desember 2024) dan wawancara anggota UKM Kesenian (27 November 2024 dan 3 Desember 2024).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan *mixed methods*, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif menurut Rustamana dkk (2024) merupakan metode penelitian yang menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi dalam pengumpulan datanya. Penelitian kualitatif merupakan rangkaian penelitian yang digunakan dalam menafsirkan peristiwa berkaitan dengan manusia ataupun alam yang disajikan dalam bentuk kata-kata dengan melaporkan hasil penelitian yang beracuan pada sumber informasi serta dengan latar ilmiah. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memahami dan dapat mendeskripsikan suatu peristiwa secara rinci (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif dengan sifat diskriptif ini digunakan dengan tujuan mendapatkan gambaran dan pemahaman yang lebih dalam terkait peristiwa atau permasalahan yang diteliti dengan peneliti sebagai alat utama untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Yusanto, 2019).

Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu data primer (studi lapang) dan data sekunder (studi kepustakaan):

1. Data primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan hasil wawancara langsung dengan nara sumber.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bacaan ataupun sumber referensi (artikel dan buku) dan kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Wawancara kualitatif adalah wawancara yang dilakukan secara terbuka dan tata muka bersama nara sumber dengan menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Trivaika dan Senubekti, 2022).
2. Observasi merupakan pengamatan perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.
3. Visual kualitatif yaitu berupa foto atau objek seni yang mendukung data penelitian.
4. Kuisioner kuantitatif adalah teknik pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang tersusun sistematis dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden (Prawiyogi dkk., 2021). Kuisioner dibuat di *google form* dibagikan secara online kepada seluruh mahasiswa Universitas Jember melalui WhatsApp.
5. Kajian pustaka yang berfungsi sebagai teori pendukung yang menjadi dasar dari suatu penelitian dan sebagai penghubung dengan penelitian yang relevan sehingga memperkuat data serta hasil penelitian.

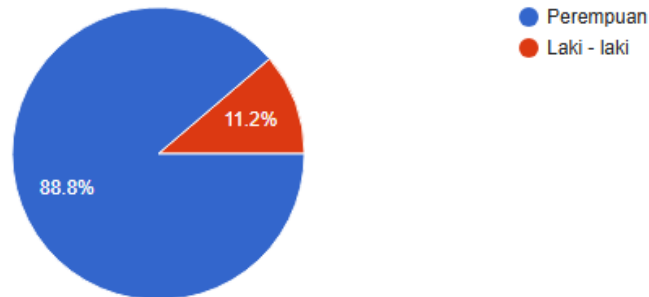
Pengolahan dan analisis data penelitian dilakukan dengan menyiapkan data hasil wawancara, foto pendukung data, hasil kuisioner dan kajian pustaka. Data yang ada dibaca secara keseluruhan untuk dipahami, dianalisis, dan dikaitkan antara satu dengan lainnya sehingga membentuk satu kesatuan yang dapat menjawab permasalahan yang diangkat .

Sampel dan Subjek Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Jember dari semua jurusan baik yang berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan. Subjek penelitian yaitu mahasiswa S1 aktif Universitas Jember dari berbagai jurusan di setiap fakultas.

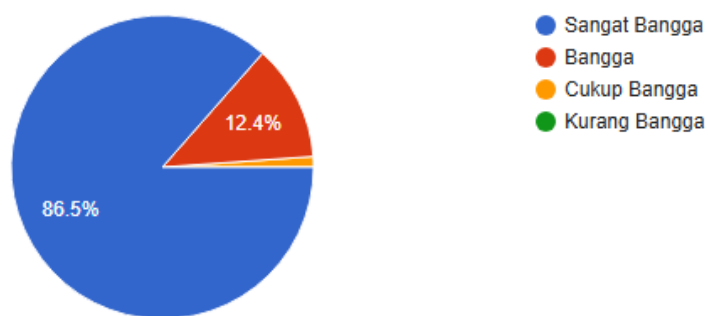
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

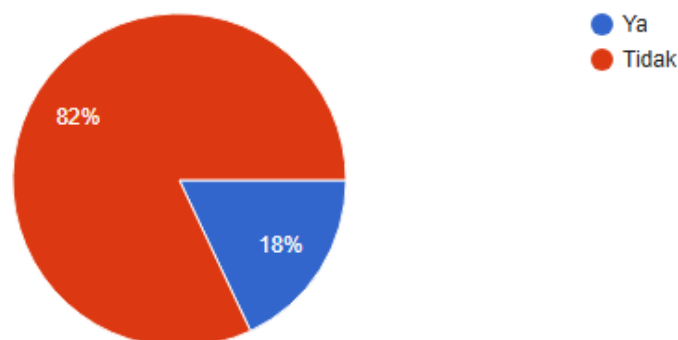


Gambar 1. Diagram Jenis Kelamin Responden

Kuisisioner yang telah disebarakan ke mahasiswa berbagai jurusan memperoleh responden sebanyak 89 orang. Responden adalah mahasiswa aktif Universitas Jember dari berbagai jurusan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Persentase responden laki-laki yang mengisi kuisisioner sebanyak 11,2% dan perempuan 88,8%.

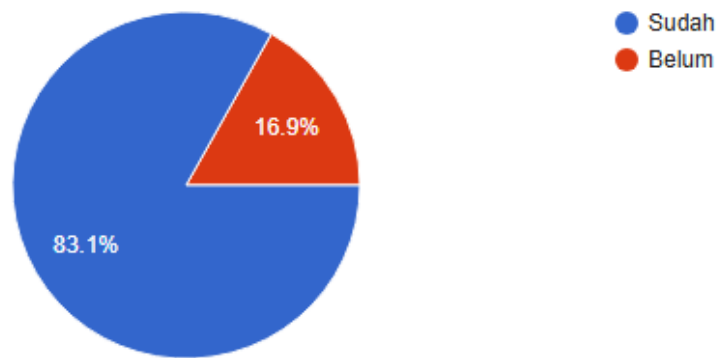


Gambar 2. Diagram Rasa Bangga Responden terhadap Budaya Indonesia



Gambar 3. Diagram Responden yang Tergabung dalam UKM Kesenian

Hasil kuisisioner mengenai rasa bangga responden terhadap keberagaman budaya yang ada di Indonesia menunjukkan bahwa hampir semua responden menyatakan rasa sangat bangga terhadap keberagaman budaya di Indonesia. Hal dapat dilihat dalam **Gambar 2.** persentase responden yang menyatakan rasa “sangat bangga” sebesar 86,5 %; rasa “bangga” yaitu sebesar 12,4%; “cukup bangga” 1,1% responden. Rasa bangga responden didukung tergabungnya mereka dalam UKM Kesenian, hal ini ditunjukkan dalam Gambar 3. yang mana sekitar 82% responden tergabung dalam UKM Kesenian universitas ataupun fakultas.



Gambar 4. Diagram Responden yang telah Mengapresiasi Seni

Diagram di atas menunjukkan hasil kuisioner mengenai apresiasi seni terhadap kebudayaan Indonesia di lingkungan kampus. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa responden yang telah mengapresiasi seni sebesar 83,1%, sedangkan responden yang belum mengapresiasi seni sebesar 16,9%. Apresiasi seni di lingkungan kampus sesuai dengan jawaban yang diberikan responden, meliputi menyaksikan pertunjukan seni yang diadakan oleh UKM Kesenian, seperti reog ponorogo, wayang kulit, drama musikal, tari tradisional, dan teater, mengikuti kegiatan mahasiswa yang melestarikan kesenian (UKM Kesenian universitas dan fakultas), dan menggunakan batik saat perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota UKM Kesenian penulis mengetahui berbagai program kerja yang organisasi selenggarakan sebagai wadah untuk menunjukkan dan mengembangkan seni di lingkungan kampus. Program-program kerja yang telah mereka tampilkan sangat beragam misalnya drama musikal berbasis cerita rakyat, pameran seni, karnaval patrol selama Ramadan dan pameran seni seperti teater, tari, musik, karawitan, seni rupa, fotografi dan penulisan kreatif serta workshop 7 bidang. Selain itu, apresiasi seni di lingkungan kampus juga tercermin dari partisipasi aktif audiens yang menghadiri acara seni yang sudah diselenggarakan, banyaknya partisipasi dan meriahnya acara adalah indikator utama yang bisa dipakai untuk mengukur kesuksesan acara yang digelar. UKM Kesenian juga sering bekerja sama dengan organisasi dari luar kampus untuk memeriahkan acara yang sedang digelar sehingga seni tidak hanya diapresiasi di lingkungan kampus tetapi juga oleh masyarakat sekitar dan melalui kolaborasi ini kampus sudah memainkan perannya sebagai tempat apresiasi seni dan pelestarian budaya lokal. Data lain dari hasil wawancara, yaitu berupa profil dari UKM Kesenian.

Pembahasan

Mahasiswa merupakan seseorang yang tengah menjalani pendidikan di perguruan tinggi negeri maupun swasta, yaitu di institut, akademi, universitas, dan politeknik. Mahasiswa berkewajiban untuk menempuh tugas selama berada di perguruan tinggi dan bertanggung jawab dalam membantu masyarakat sekitar untuk menyalurkan aspirasinya terkait permasalahan merugikan yang melanda dalam kehidupan bermasyarakat. Selain kewajiban tersebut, mahasiswa mempunyai hak untuk dapat mengembangkan potensi dirinya saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik itu di bidang akademik maupun non akademik seperti di bidang seni tari, musik, sepak bola, dan lain sebagainya (Yassin dkk., 2024). Perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan dan hak mahasiswanya untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki membentuk organisasi kemahasiswaan yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi tersebut. Organisasi kemahasiswaan adalah suatu sarana yang disediakan oleh pihak perguruan tinggi untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya melalui aktivitas atau program kerja organisasi tersebut (Idauli dkk., 2021).

Universitas Jember adalah perguruan tinggi negeri yang ada di Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. Universitas Jember yang dikenal juga sebagai UNEJ adalah salah satu perguruan tinggi yang menyediakan organisasi kemahasiswaan untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki mahasiswanya. Unit kegiatan mahasiswa (UKM) merupakan salah satu bentuk organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada bakat dan minat yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, terdapat beberapa jenis UKM yang ada di suatu Universitas. Universitas Jember sendiri memiliki kurang lebih 11 Unit Kegiatan Mahasiswa diantaranya yaitu, Reog PSRM Sardulo Ponorogo, Paduan Suara Mahasiswa, Pramuka, Catur, Bridge, Pelita, Menwa 807, KSR PMI, Kependudukan, Tenis Lapangan, dan Kesenian. Penelitian ini berfokus terhadap UKM Kesenian, yaitu suatu unit yang menyediakan fasilitas untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan dan ketertarikan di bidang seni, baik tari tradisional, musik dan lain sebagainya.

Profil Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian

UKM Kesenian Universitas Jember didirikan pada tanggal 14 Desember tahun 1996 yang dipelopori oleh seorang mahasiswa yang saat ini telah menjadi dosen di UNEJ. Latar belakang berdirinya UKM ini dikarenakan tidak adanya suatu organisasi atau perkumpulan yang mawadahi bakat dan minat mahasiswa di bidang kesenian pada tahun tersebut. Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian 2024 menerapkan kabinet Nirwasita Adhikari, "Nirwasita" memiliki arti bijaksana dan "Adhikari" berarti istimewa. Jargon UKM Kesenian adalah "Di sini kita bermain, tapi tidak main-main", jargon tersebut menunjukkan bahwa anggota UKM Kesenian terlihat seolah-olah sedang asik bermain tetapi tetap menghasilkan sebuah karya. UKM Kesenian Universitas Jember memiliki struktur kepemimpinan didalamnya yaitu terdiri dari Ketua umum, Sekretaris, dan Bendahara. Terdapat juga ketua 1 (Keorganisasian) ketua 2 (Kekaryaan), ketua 3 (Humas Internal dan Eksternal), dan koordinator 7 Bidang. UKM Kesenian sendiri memiliki beberapa program kerja dan kegiatan rutin yang dilakukan yaitu Orientasi atau pengenalan UKM Kesenian kepada mahasiswa yang bergabung, Karnaval Patrol Ramadhan, pameran 7 bidang (Teater, Tari, Musik, Karawitan, Seni rupa, Fotografi, dan penulisan Kreatif), pementasan besar dan terakhir terdapat Dies Natalis dari UKM Kesenian itu sendiri. Berikut adalah struktur kepemimpinan UKM Kesenian 2024:

1. Ketua Umum: Aji Sulistiono
2. Sekretaris Umum: Zahrota Faradisa
3. Bendahara Umum: Sofia Izzatus Saniyyah
4. Ketua 1 Keorganisasian: Paulina
5. Ketua 2 Kekaryaan: Wewen
6. Ketua 3 Humas Internal dan Eksternal: Nanda dan Irfan
7. Koordinator 7 bidang: Lurfi, Cindy, Haidar, Filla, Adit, Ain, dan Akbar.



Gambar 5. Orientasi UKM Kesenian



Gambar 6. Karnaval Patrol Ramadhan

Pengembangan Kreativitas Seni Mahasiswa melalui UKM Kesenian

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seni memiliki peran strategis dalam pengembangan kreativitas mahasiswa dan pelestarian budaya di lingkungan perguruan tinggi. Secara umum, UKM Kesenian menjadi wadah yang tidak hanya menyediakan ruang untuk berekspresi, tetapi juga mengasah kemampuan individu dalam berkreasi. Kreativitas sering kali lahir dari proses kolaborasi dan eksplorasi yang didukung oleh

suasana yang kondusif, seperti yang ditawarkan UKM Kesenian. UKM Kesenian mampu mengembangkan kreativitas mahasiswa yang tergabung dalam UKM dengan dibuktikan terbentuknya 7 bidang yang mendukung bakat dan minat setiap anggotanya. Setiap anggota akan memilih satu bidang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikannya. Organisasi ini sering mengadakan pementasan dan pameran dengan anggotanya sendiri sebagai pemerannya dan pencipta karya-karyanya, salah satunya adalah pertunjukan drama musikal dayang sumbi yang naskahnya ditulis oleh anggota UKM Kesenian. UKM Kesenian juga berkontribusi dalam melestarikan budaya bangsa melalui kegiatan seni tradisional seperti tari, musik, teater, hingga pameran seni rupa. UKM Kesenian membantu menjaga eksistensi budaya lokal yang mungkin mulai tergeser oleh arus globalisasi. Pengintegrasian unsur budaya ke dalam aktivitas mereka, UKM Kesenian memupuk rasa cinta terhadap tradisi sekaligus memperkenalkan keunikan budaya kepada masyarakat luas, termasuk generasi muda.



Gambar 7. Pementasan Drama Musikal Dayang Sumbi

Pengembangan kreativitas seni mahasiswa melalui UKM Kesenian dikatakan efisien dan efektif, hal ini dibuktikan dengan program kerja yang terlaksana setiap tahunnya dan prestasi yang didapat oleh anggota UKM Kesenian. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Abidin dkk (2022) yang menyatakan bahwa kreativitas mahasiswa melalui penyelesaian program kerja UKM. Setiap anggota menekuni bidang masing-masing yang mereka pilih sesuai dengan minat dan bakatnya, UKM Kesenian sebagai wadah mendukung dan memfasilitasi pengembangan tersebut. Prestasi yang telah diperoleh oleh UKM Kesenian meliputi prestasi di bidang tari dan bidang musik. Anggota bidang tari telah lolos ke PEKSIMIDA 2024 dengan membawakan tarian "Komantian Korong" dengan penari berjumlah 6 orang penari. Bidang karawitan, yaitu Fajriansyah Aulia Firdaus yang meraih juara 3 di cabang lomba menyanyi keroncong dan Bagas Ardiansyah yang meraih juara 3 di cabang lomba menyanyi dangdut putra.



Gambar 8. Dokumentasi Prestasi yang Diraih oleh Anggota UKM Kesenian
(Sumber: Instagram UKM Kesenian)

Apresiasi Seni Mahasiswa Universitas Jember melalui UKM Kesenian

Apresiasi seni menurut Karyaningsih (2016) merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh individu untuk memahami, mengerti dan menikmati keindahan karya seni serta dapat memberikan penilaian terhadap karya seni yang diamati. Apresiasi seni yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Jember dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui UKM Kesenian dan bukan melalui UKM Kesenian. Mahasiswa mengapresiasi seni melalui UKM Kesenian dibuktikan dengan tergabungnya mereka dalam UKM, berpartisipasi sebagai penonton dalam pertunjukkan yang diadakan oleh UKM Kesenian, seperti pertunjukkan tari, drama musikal, dan program kerja UKM (patrol ramadan dan diesnatasil). Berdasarkan hasil kuisioner apresiasi seni mahasiswa bukan melalui UKM Kesenian rata-rata dilakukan dengan apresiasi terhadap batik, yaitu dengan menggunakan batik saat berkuliah. Apresiasi terhadap batik yang dilakukan mahasiswa dapat mempengaruhi pengetahuan mahasiswa mengenai sejarah batik. Mahasiswa Universitas Jember memiliki berbagai alasan menggunakan batik saat berkuliah, ada yang menggunakan karena tuntutan atau peraturan dan ada juga yang suka rela menggunakannya. Menurut Karyaningsih (2016) individu tergolong memiliki tingkat apresiasi rendah saat memiliki dan menggunakan batik karena terpaksa sehingga membuat penghayatan terhadap batik tidak dilakukan dengan sepenuh hati.

KESIMPULAN

Unit Kegiatan Mahasiswa Seni (UKM Kesenian) merupakan suatu organisasi yang memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa di bidang seni. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang sangat bangga terhadap budaya Indonesia, melestarikan dan mengapresiasinya. Penelitian ini memperoleh informasi terkait profil UKM Kesenian yang didirikan tahun 1996 dan diketuai oleh Aji Sulistiono. Pengembangan kreativitas melalui UKM Kesenian dinilai efisien dan efektif yang dibuktikan dengan terselenggaranya program kerja dan prestasi yang diperoleh oleh anggota UKM Kesenian. Mahasiswa Universitas Jember melakukan apresiasi terhadap seni melalui UKM Kesenian, meliputi bergabung menjadi anggota dan berpartisipasi sebagai penonton dalam pertunjukkan drama musikal, tari, dan lain-lain. Apresiasi seni juga dilakukan tanpa melalui UKM Kesenian, yaitu apresiasi terhadap batik dengan menggunakan batik saat berkuliah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait UKM Kesenian Universitas Jember, pelestarian dan apresiasi yang mahasiswa Universitas Jember lakukan untuk menjaga kebudayaan Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat meningkatkan rasa bangga pembaca terhadap budaya Indonesia dan ikut serta dalam melestarikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami berikan kepada mahasiswa Pendidikan Pancasila yang sudah mendukung adanya penyusunan dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada Dosen selaku pembimbing pembuatan artikel, anggota UKM Kesenian dan mahasiswa Universitas Jember yang telah berperan sebagai narasumber serta responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Sadat, A., & Basir, M. A. (2022). Peran unit kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Mahasiswa dan Ilmu Administrasi Publik*, 4(4), 256-260.
- Ananda, S. (2022). Minat generasi muda kepada pelestarian Gamelan Jawa di Komunitas Gamelan Muda Samurti Andaru Laras. *Studi Budaya Nusantara*, 6(2), 82-93.
- Aura, M., & Alam, I. A. (2023). Peranan mahasiswa ekonomi di unit kegiatan mahasiswa bidang seni (ukmbs) dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa/i Universitas Bandar Lampung. *Jurnal Widya*, 4(2), 205-210. <https://doi.org/10.54593/awl.v4i2.187>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Kajian Mata Kuliah Umum*. 21(1), 35-54.
- Huang, L., Zhang, L., Yao, C., & Ying, F. (2023). Examining the effect of painting art on student well-being and the design principles of public art on campus. *Research Square*, 1(1), 1-28. <http://dx.doi.org/10.21203/rs.3.rs-3283953/v1>
- Idauli, A. R., Fitri, E., & Supriyono. (2021). Peranan organisasi kemahasiswaan terhadap perkembangan keterampilan non teknis mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academy of Education Journal*, 12(2), 311-321. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.696>

- Karyaningsih, E. W. (2016). Apresiasi terhadap batik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(1), 1-7.
- Nugroho, A. A., Henulandi, A. S., Naafi, H. A., Zahro, N. H., Cahyani, R. G., & Ardiansyah, R. W.. (2024). Pengaruh apresiasi karya seni dalam mendukung mahasiswa seni rupa Unnes. *Jurnal Kultur*, 3(2), 189-196.
- Putri, I. A., Andriana, Kartika, Purnamawati, I., dan Arif, A. (2021). Mengulik sisi keterlambatan penyerapan anggaran (studi etnometodologi pada UKM pusat Universitas Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(2), 108-116. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i2.28080>
- Praharsiwi, D., & Pinasti, V. I. S. (2017). Partisipasi mahasiswa dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa melalui UKM Kamasetra. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 1-14.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rustamana, A. R., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sidoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1-10.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis android. *Jurnal Nuansa Informatika*, 16(1), 33-40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Wulandari, T., Pamungkas, J., & Nurrahman, A.. (2023). Pentas seni anak di Jogja tv sebagai ajang eksistensi dan promosi kelembagaan TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3279-3290. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4545>
- Wurtiningsih, W. (2023). Pendidikan seni budaya: mendorong kreativitas dan apresiasi budaya dalam pembelajaran. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(2), 311-317.
- Yassin, H. B., Fikrie, & Hermina, C. (2024). Tingkat Self Efficacy pada Mahasiswa yang melakukan Pementasan di Lingkup UKM Kesenian Perguruan Tinggi di Banjarmasin. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.47134/pjp.v2i1.3238>
- Yusanto, Y. (2019). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 1(1), 1-13.